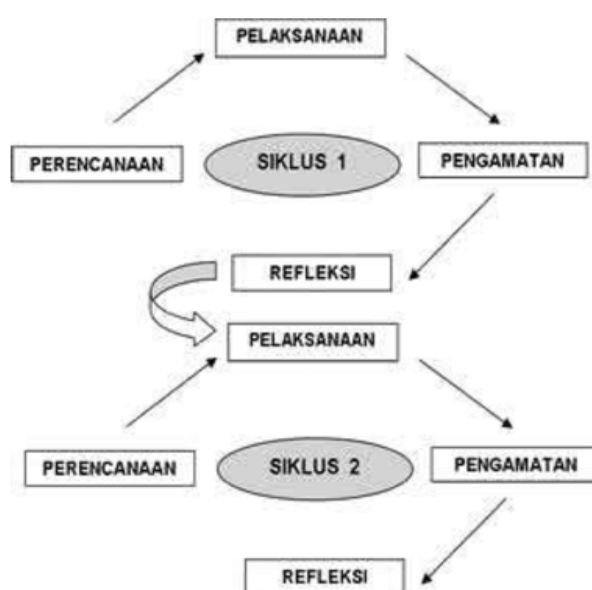


BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada hakikatnya PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. PTK menggunakan strategi siklus yang terangkat dari identifikasi masalah observasi tindakan, dan refleksi. Rangkaian kegiatan berurutan mulai dari rencana tindakan sampai dengan refleksi disebut satu siklus penelitian. Langkah awal yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melakukan PTK adalah mengidentifikasi dan memformulasikan masalah. Masalah yang diangkat dalam PTK ini adalah masalah yang mempunyai nilai yang bukan masalah sesaat dan memungkinkan diperoleh model tindakan yang efektif untuk memecahkan masalah tersebut. Adapun desain yang di gunakan pada peneliti adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Desain PTK Model Kemmis Mc Taggart

Sumber: Suryadi & Berdiati (2020, hlm 224)

Pada Gambar di atas memiliki arti yaitu satu siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi

(reflecting), model tersebut di gambarkan dalam skema berikut. Langkah berikutnya adalah mengembangkan desain PTK. Model model PTK yang dapat dikembangkan antaranya Model kemmis McTaggart, Model Stringer, Model McKernan dan Model Hopkin, dalam kesempatan ini akan dibahas mengenai Model kemmis McTaggart. Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK ini yang lain. Model kemmis McTaggart ini dipilih karena langkahnya yang sederhana dan tepat untuk penelitian tindakan kelas. Pada model ini satu siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), model tersebut di gambarkan dalam skema berikut

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, Secara umum dalam penelitian tindakan kelas tidak ditemukan jumlah siklus yang harus dilakukan telah berdampak terhadap perubahan yang diinginkan. dalam tradisi pelaksanaan PTK Indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan dua (2) siklus dan setiap siklus terdiri dari minimal dua (2) pertemuan (Suryadi & Berdiati, 2018, p. 226) menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah dalam model kemmis MCTaggart, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah pembentukan sebuah siklus jadi satu siklus adalah mulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi untuk penelitian yang akan saya lakukan banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tindakan tersebut diperlukan. tindakan ini sudah dianggap cukup tergantung pada masalah pembelajaran yaitu meningkatkan hasil pembelajaran olahraga Pencak silat tendangan lurus dengan model pembelajaran *Project Based Learning* yang perlu dipecahkan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik itu orang, subjek penelitian ini pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII K SMPN 5 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 32 orang dengan jumlah siswa laki-laki sejumlah 19 orang dan siswa perempuan 13 orang.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan saran penelitian. Objek penelitian ini adalah proses peningkatan hasil belajaran Pencak silat dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*

dengan berjumlah 32 peserta didik dengan Materi yang akan dilaksanakan yaitu materi Tendangan lurus pada Olahraga Pencak silat.

3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

3.3.1 Tahapan Siklus I

a. Rencana (*Planning*)

Rencana merupakan kerangka/langkah-langkah yang merinci mengenai suatu proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal yang perlu dilakukan pada tahap ini diantaranya seperti merancang Rancangan Pembelajaran (RP) tendangan lurus pencak silat, mengembangkan perangkat pelaksanaan pembelajaran serta merancang instrumen penelitian. Berikut langkah-langkah pada tahap ini diantaranya:

- 1) Membuat Rancangan Pembelajaran (RP) yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan format penilaian dalam bentuk tabel untuk mengukur penilaian proses pembelajaran siswa.
- 3) Merencanakan penilaian proses pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan materi untuk disebarkan kepada siswa melalui *WhatsApp* Grup untuk dipelajari.
- 5) Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan saat pembelajaran.
- 6) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terdiri dari :
 - (a) Lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung
 - (b) Format penilaian keterampilan gerak (psikomotor) siswa pada saat melakukan tes tendangan lurus pencak silat.
 - (c) Format soal dan evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa mengalami perubahan atau tidak setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian yang dilakukan di siklus I, Menurut Suryadi & Berdianti (2018, p. 225) “Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang

dijalankan”. Pada tindakan ini penulis melaksanakan tindakan pembelajaran tendangan lurus dengan tahapan:

- 1) Melakukan pembukaan, berdoa’a dan memeriksa kehadiran peserta didik) pada saat akan memulai pembelajaran.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai pada materi pembelajaran
- 3) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan/*games*.
- 4) Mengumumkan pembagian kelompok yang sudah ditentukan dan disebarkan melalui WhatsApp Grup kelas dengan jumlah seluruh siswa dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang siswa.
- 5) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa di setiap kelompok.
- 6) Mengamati gambar/video/foto yang relevan dengan materi pembelajaran yaitu tendangan lurus yang sudah di *share* sebelumnya di WhatsApp Grup kelas.
- 7) Guru dan siswa berdiskusi tentang permasalahan yang ada setelah melakukan pengamatan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang kurang dipahami.
- 8) Secara berkelompok siswa menggali informasi mengenai tendangan lurus kemudian melakukan percobaan tendangan lurus terlebih dahulu secara berkelompok
- 9) Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi yang relevan dari anggota kelompok masing-masing untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi melalui kegiatan diskusi
- 10) Siswa mempresentasikan langkah-langkah melakukan tendangan lurus secara berkelompok.
- 11) Guru menjelaskan mengenai cara melakukan teknik tendangan lurus yang baik dan benar serta kesalahan yang biasa dilakukan ketika melakukan tendangan lurus.
- 12) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, guru mengadakan tes penilaian tendangan lurus harian siswa dengan memberikan dua kali kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan tendangan lurus.
- 13) Siswa mengumpulkan tugas LKPD.

- 14) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.
- 15) Siswa melakukan pendinginan dengan Gerakan pendinginan
- 16) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi yang sudah berlangsung
- 17) Guru bersama Siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Heri Purwana, S.Pd., M.Pd yang bertindak sebagai *observer*. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas (Suryadi & Berdianti, 2018, p. 225). Pengamatan dilakukan menggunakan format mengenai tahapan observasi yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RP.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan (Suryadi & Berdianti, (2018, p. 225). Refleksi merupakan hasil tindak lanjut dari observasi. Hasil refleksi dalam proses pembelajaran didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh *observer*.

3.3.2 Tahapan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah merencanakan perbaikan kinerja yang telah dilakukan di siklus I.

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi sehingga menetapkan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Mengembangkan program tindakan pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- 1) Melakukan pembukaan, berdoa' a dan memeriksa kehadiran peserta didik) pada saat akan memulai pembelajaran.

- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP) yang harus dicapai pada materi pembelajaran
- 3) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan/*games*.
- 4) Mengumumkan pembagian kelompok yang sudah ditentukan dan disebarkan melalui WhatsApp Grup kelas dengan jumlah seluruh siswa dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang siswa.
- 5) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa di setiap kelompok.
- 6) Mengamati gambar/video/foto yang relevan dengan materi pembelajaran yaitu tendangan lurus beserta pola pertahanan yang sudah di *share* sebelumnya di WhatsApp Grup kelas.
- 7) Guru dan siswa berdiskusi tentang permasalahan yang ada setelah melakukan pengamatan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang kurang dipahami.
- 8) Secara berkelompok siswa menggali informasi mengenai tendangan lurus kemudian melakukan percobaan tendangan lurus.
- 9) Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi yang relevan dari anggota kelompok masing-masing untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi melalui kegiatan diskusi.
- 10) Siswa mempresentasikan langkah-langkah melakukan tendangan lurus secara berkelompok.
- 11) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, guru mengadakan tes penilaian tendangan lurus harian siswa dengan memberikan dua kali kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan tendangan lurus.
- 12) Siswa mengumpulkan tugas LKPD
- 13) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.
- 14) Siswa melakukan pendinginan dengan Gerakan pendinginan
- 15) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi yang sudah berlangsung
- 16) Guru bersama Siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Heri Purwana, S.Pd., M.Pd yang bertindak sebagai *observer*. “Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas” (Suryadi & Berdianti, 2018, p. 225). Pengamatan dilakukan menggunakan format mengenai tahapan observasi yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada Rancangan Pembelajaran (RP).

d. Refleksi (*Reflectioning*)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Berikut beberapa tahapan dalam refleksi yang dilakukan pada siklus II:

- 1) Melakukan evaluasi pada tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenarios pembelajaran siklus II.
- 3) Evaluasi tindakan siklus II.
- 4) Mengambil kesimpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini penulis memberikan tes. Menurut (Suryadi & Berdiati, 2018, p. 234) "Dalam penelitian tindakan kelas data dikumpulkan oleh peneliti dan kolaborator dengan cara mengamati, merekam, mengukur dan mencatat apa yang terjadi sepanjang tindakan dilakukan". Dalam penelitian tes ini yang digunakan adalah tes secara kognitif dan psikomotorik sesuai model yang digunakan yaitu model *Project Based Learning*. Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data diantaranya:

- 1) Teknik tes pengetahuan menggunakan rubrik yang ada pada modul ajar atau Rancangan Pembelajaran tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
- 2) Teknik tes keterampilan menggunakan rubrik yang ada di modul ajar atau Rancangan Pembelajaran digunakan untuk mengukur kinerja siswa. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari dua informasi yang harus dilakukan diantaranya :

1. Instrumen Observasi (pengamatan)

Dilakukan dengan pengamatan menggunakan rubrik penilaian gerak (psikomotor) yang telah disiapkan. Hal ini bertujuan untuk mengamati proses dan penilaian pada saat melakukan pembelajaran dan tes pada saat melakukan gerak dasar tendangan lurus dari mulai sikap awal, pelaksanaan, dan akhir.

2. Instrumen Tes

Dilakukan dengan cara tes tertulis yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan mereka terhadap teknik tendangan lurus pencak silat. Tes ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tendangan lurus yang ada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

1. Asesmen Pengetahuan

Instrumen penilaian dari tes kognitif dan pengamatan dapat di jabarkan sebagai berikut :

Tabel 2. Rubrik Penilaian Tes Pengetahuan Tendangan lurus Pencak Silat
Sumber : (Subagia & Wiratma, 2016, p. 45)

No	Aspek dan Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta Sebutkan bagian kaki mana saja yang dapat di gunakan pada saat melakukan tendangan lurus pada pencak silat !	Kaki bagian bawah (telapak kaki).
2	Konsep Jelaskan bagaimana rangkaian gerak pada saat melakukan tendangan lurus pencak silat !	Mulai dari sikap awalan berdiri selebar bahu, badan condong kebelakang, mata melihat kedepan, angkat satu kaki sejajar dengan dada, dan

		dorongkan kaki ke depan.
3	Prosedur Jelaskan bagaimana posisi tangan, badan, dan kepala pada saat melakukan tendangan lurus pencak silat !	Posisi tangan kanan di depan tangan kiri, tangan kiri menutupi sebelah pipi, badan condong ke belakang dan kepala tegak serta pandangan lurus kedepan.

Tabel 3. Pedoman Pen-skoran Tes Pengetahuan Tendangan Lurus Pencak Silat

No Soal	Nilai skor	Indikator
1	Skor 4	Jika jawaban disebut secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebut cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebut kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebut tidak lengkap
2	Skor 4	Jika jawban disebut secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebut cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebut kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebut tidak lengkap
3	Skor 4	Jika jawaban disebutkan secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebutkan cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebutkan kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebutkan tidak lengkap

Keterangan :

Skor 4 : Sangat baik (jika siswa menjawab secara analisis mulai posisi badan,tangan,kaki,kepala dan mata pada saat melakukan tendangan lurus)

Skor 3 : Baik (jika siswa menjawab secara analisis tetapi hanya menyebutkan 4 posisi gerak saat melakukan tendangan lurus)

Skor 2 : Sedang (jika siswa menjawab secara analisis tetapi hanya menyebutkan 3 posisi gerak pada saat melakukan tendangan lurus)

Skor 1 : Kurang (jika siswa menjawab secara analisis tetapi hanya mampu menyebutkan 1 posisi gerak pada saat melakukan tendangan lurus)

Tabel 4. Tabel Penilaian Pengetahuan

No Soal	Nilai Skor	Indikator
1		
Jumlah skor maksimum = 12		

Pengolahan skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Asesmen Keterampilan

Tabel 5 . Rubrik Penilaian Gerak Dasar Tendangan Lurus Pencak Silat

Sumber: (Pramadani & Sari, 2021, p. 36)

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Nilai			
				1	2	3	4
1	Sikap awalan	1. Berdiri dengan kaki selebar bahu. Tubuh sedikit condong ke belakang, berat badan pada bagian belakang kaki 2. Pandangan ke depan, ini membantu dalam membaca gerakan	Skor 4, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 3, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 2, jika dua atau tiga gerakan tidak dilakukan dengan benar				

		dan menghindari lawan. 3. Gunakan bagian bawah kaki atau telapak kaki untuk menendang. Kaki yang tidak digunakan harus lurus dan siap untuk menjadi tumpuan. 4. Tempatkan kaki seperti awal ketika persiapan, tidak terlalu dekat agar bisa mengangkat dengan nyaman.	Skor 1, jika semua gerakan tidak dilakukan dengan benar.				
	Pelaksanaan gerak	1. Pandangan kedepan. 2. Tendang dengan kaki bagian bawah atau telapak kaki. 3. Jaga keseimbangan agar tetap dalam jangkauan dan tetap dalam penguasaan	Skor 3, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 2, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 1, jika tiga gerakan tidak dilakukan dengan benar.				
	Gerakan akhiran	1. Tarik kembali kaki sejajar dengan dada	Skor 3, jika semua gerakan dilakukan dengan benar.				

		2. Pandangan tetap kearah sasaran atau ke depan. 3. Tempatkan kaki seperti semula seperti pada sikap awalan	Skor 2, jika satu atau dua gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 1, jika tiga gerakan tidak dilakukan dengan benar.				
--	--	--	---	--	--	--	--

Keterangan :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Sedang

Skor 1 : Kurang

Tabel 6. Penilaian Keterampilan Gerak
Penilaian Keterampilan Gerak

Penilaian Proses	Perolehan Nilai	Keterangan
Sikap Permulaan (skor 1-4)		
Sikap Pelaksanaan (skor 1-3)		
Gerak Lanjutan (Skor 1-3)		
Jumlah skor maksimum = 10		

Pengolahan skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Asesmen Sikap

No	Sikap	Uraian Gerak
1.	Tanggung Jawab	3. Bertanggung Jawab
		2. Kurang Bertanggung Jawab
		1. Tidak Bertanggung Jawab
2.	Disiplin	3. Disiplin
		2. Kurang Disiplin
		1. Tidak Disiplin
3.	Kerjasama	3. Bekerjasama Dengan Baik
		2. Kurang Bekerjasama
		1. Tidak Bekerjasama
Perolehan/Skor maksimum X 100 = Skor Akhir		

Keterangan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

Keterangan Penilaian: setiap item kolom di atas disini dengan nilai maksimal 9.

Nilai 3 jika peserta didik Disiplin.

Nilai 2 jika peserta didik kurang Disiplin.

Nilai 1 jika peserta didik tidak Disiplin

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar keterampilan *passing* atas dalam permainan bolavoli yang dilakukan siswa.

3. Teknik Keputusan

Untuk mendapatkan informasi tentang penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian sehingga dapat menunjang landasan teori dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian yakni: identifikasi data, melihat pola-pola dan membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus distribusi prestasi yang digambarkan sesuai dalam RP yaitu sebagai berikut:

$$NA : \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK pada kelas VIII K SMPN 5 Kota Tasikmalaya dengan penguasaan teknik yang benar pada saat proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan prestasi peserta didik.

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 76 . Rumus ketuntasan belajar klasikal yang digunakan (sulastri, 2016) adalah sebagai berikut :

$$KK = X/Z \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai ≥ 76

Z = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika minimal 75% siswa memperoleh nilai ≥ 76 yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 09.30 – 12.00 sesuai jadwal mata pelajaran olahraga kelas VIII K. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di lapangan utama atau lapangan olahraga SMPN 5 Tasikmalaya. Proses pelaksanaan penelitian ini

[illegible]

